

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis yang diajukan, serta hasil dari analisis data, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Belanja Modal. Temuan ini menunjukkan bahwa PAD memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan investasi publik di daerah.
2. Dana Perimbangan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Belanja Modal. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya Dana Perimbangan yang diterima oleh pemerintah daerah turut menentukan peningkatan kapasitas belanja modal daerah, terutama untuk mendukung kegiatan pembangunan fisik dan pelayanan publik.
3. Secara simultan, Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Perimbangan bersama-sama berpengaruh nyata terhadap Belanja Modal. Kombinasi kedua sumber pendanaan tersebut memperlihatkan hubungan yang kuat dan signifikan terhadap peningkatan Belanja Modal, yang mencerminkan pentingnya sinergi antara pendapatan asli daerah dan transfer pusat dalam membiayai pembangunan daerah.
4. Luas Wilayah tidak terbukti memperkuat hubungan antara Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran

geografis suatu daerah tidak memberikan pengaruh moderasi yang signifikan terhadap relasi antara pendapatan asli daerah dan pengeluaran modal, yang berarti kebutuhan pembangunan tidak selalu bergantung pada besar kecilnya wilayah.

5. Luas Wilayah tidak terbukti memperkuat hubungan antara Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal. Dengan kata lain, luas suatu daerah tidak memperkuat ataupun melemahkan dampak Dana Perimbangan terhadap belanja modal, sehingga faktor geografis ini bukanlah penentu utama dalam efektivitas penggunaan dana perimbangan untuk belanja modal.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan maka dapat diberikan saran-saran seperti di bawa ini, antara lain:

1. Saran untuk Implikasi Kebijakan

- a) Pemerintah daerah disarankan untuk terus meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui optimalisasi sektor-sektor unggulan, seperti pajak daerah, retribusi, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah. Upaya ini penting agar alokasi belanja modal dapat lebih mandiri tanpa terlalu bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat.
- b) Pengelolaan Dana Perimbangan hendaknya dilakukan secara efisien dan terarah, dengan memastikan alokasinya digunakan untuk belanja modal yang produktif dan berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur dasar, pendidikan, dan layanan kesehatan.

- c) Pemerintah daerah juga perlu menetapkan prioritas pembangunan berdasarkan kebutuhan riil masyarakat, Skala kebutuhan menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan alokasi anggaran belanja modal.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

- a) Penelitian ke depan diharapkan dapat menggunakan variabel moderasi lain di luar Luas Wilayah, seperti jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia (IPM), atau tingkat urbanisasi, yang mungkin lebih relevan dalam menjelaskan hubungan antara PAD, Dana Perimbangan, dan Belanja Modal.
- b) Periode waktu analisis sebaiknya diperluas agar dapat menggambarkan tren dan hubungan yang lebih stabil antara variabel-variabel yang diteliti, misalnya dengan menggunakan data time series lebih dari lima tahun.
- c) Penelitian berikutnya juga dianjurkan untuk membandingkan antarprovinsi atau antarwilayah untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi belanja modal di berbagai konteks geografis dan administratif.